

Pendampingan Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Intensif Partisipatif Untuk Siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo

Sekar Harum Pratiwi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
sekarpratiwi95@gmail.com

Martin Kustati

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
martinkustati@uinib.ac.id

Rezki Amalia

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
rezkiamelia1987@gmail.com

Izzi Fekrat

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
Izzifekrat3@gmail.com

Vini Wela Septiana

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
viniwela86@gmail.com

Yulia Septi Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
ayusepti341@gmail.com

Abstract

The aim of this assistance is to provide facilities for students to be able to recognize the hijaiyah letters as a whole, so that students can know all the existing hijaiyah letters. Through this service, students are expected to be able to master all the hijaiyyah letters fluently and pronounce the letters aloud. So that the results of this service activity can be achieved. Community service activities carried out for students at SD Muhammadiyah Surau Gadang received great enthusiasm from the local community and parents. Considering the importance of Al-Qur'an education for childhood, it reminds us of the most basic stages in a child's personal development. Not only about the procedures for completing the learning stages, but also about the quality of reading according to the rules, understanding the meaning of the Koran, and instilling

the values of the Koran in children's hearts. The method used in community service is Participatory Incentives with a PAR (Participatory Action Research) approach, namely community service that uses a change-based methodology. The PENDAMPINGAN approach with Participatory Action Research (PAR) is an approach whose process aims at learning in overcoming problems and meeting the practical needs of society, as well as the production of knowledge, and the process of socio-religious change. The results of this assistance show student involvement in learning activities to recognize hijaiyah letters. In this PENDAMPINGAN activity the focus is on assisting in the introduction of hijaiyah letters, using the Intensive Participatory Method so that students can learn the Al-Quran easily and happily. This activity was carried out during Al-Quran lessons at Muhammadiyah Elementary School Surau Gadang Nanggalo.

Keywords: Hijaiyah letters; Participatory Intensive;

Abstrak

Tujuan pendampingan ini yaitu untuk memberikan fasilitas kepada siswa untuk dapat mengenali huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan, sehingga siswa bisa mengetahui semua huruf hijaiyah yang ada. Melalui pendampingan ini, siswa diharapkan mampu menguasai keseluruhan huruf hijaiyyah dengan lancar dan melafalkan hurufnya dengan lantang. Sehingga hasil dari kegiatan pendampingan ini bisa tercapai. Kegiatan pendampingan kepada masyarakat yang dilaksanakan terhadap siswa di SD Muhammadiyah Surau Gadang mendapat antusias yang besar dari masyarakat sekitar dan orang tua. Mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi masa kanak-kanak, mengingatkan kita pada tahapan paling mendasar dalam pribadi seorang anak perkembangan. Tidak hanya tentang tata cara menyelesaikan pembelajaran tahapan, tetapi juga tentang kualitas membaca sesuai kaidah, memahami makna Al-Qur'an, dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam hati anak. Metode yang digunakan pada pendampingan adalah Insentif Partisipatif dengan pendekatan PAR (Participatory Action Research) yaitu pendampingan Masyarakat yang menggunakan metodologi berbasis

perubahan. Pendekatan pendampingan dengan Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah. Dalam kegiatan pendampingan ini fokusnya adalah pada pendampingan pengenalan huruf hijaiyah, dengan Metode Intensif Partisipatif sehingga siswa bisa mempelajari Al-Quran dengan mudah dan menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam Pelajaran Al-Quran di SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo.

Kata Kunci: Huruf Hijaiyah; Intensif Partisipatif;

Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan salah satu dari 4 kitab Allah yang diturunkan di bumi ini. Al-Qur'an diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan tujuan menjadi pedoman bagi ummat Rasulullah SAW., sesuai dengan nama lainnya yaitu Al-Huda (petunjuk). Dengan adanya Al-Qur'an saja, manusia tidak akan mampu memahami secara utuh isi dan maksud dari Al-Qur'an. Maka dari itu Allah menciptakan Rasulullah sebagai penjelas Al-Qur'an dengan hadistnya yang menjadi sumber kedua hukum syariat Islam.

Pengenalan huruf hijaiyah di Indonesia sudah berlangsung lama sejak masuknya Islam di Nusantara oleh pedagang asing. Saat ini mereka dikenal sebagai Wali Songo yang menyalurkan syariat Islam melalui perdagangan. Pada saat Wali Songo memasuki Nusantara, masyarakat lokal sudah memiliki dinamika budaya sendiri atas peradabannya.

Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pendampingan yang dilakukan Hanik and Husna (2021) yang menjelaskan tentang Wali Songo beradaptasi dengan cara amiliasi dua budaya berbeda untuk berdakwah. Dua budaya tersebut ialah budaya Jawa dan budaya Islam. Kegiatan dakwah berlanjut dengan mulus dengan adanya amiliasi budaya yang diterima masyarakat. Tidak hanya pengenalan huruf hijaiyah saja dalam dakwah waktu itu, membaca Al-Qur'an menjadi salah satu dakwah yang hingga kini berlangsung di Masyarakat.

Selanjutnya As' ad et al. (2022) juga menjelaskan bahwa "Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran bacaan, tulisan, hafalan, dan pemahaman Al-Qur'an". Keberadaan TPQ sangat dibutuhkan masyarakat untuk memberikan pendidikan non-formal yang ketentuannya diatur dalam Permenag no. 13 tahun 2014 pasal 50.

Syukri and Marmawi (n.d.) menjelaskan bahwa definisi huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak. Huruf Arab (huruf Al-Qur'an) secara alfabetis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat Rufyah yang di mulai dari Alif sampai dengan Ya, sebagai huruf dasar atau asli berjumlah 29 huruf.

Sedangkan menurut Herlina and Fahmi (2018) menjelaskan huruf-huruf hijaiyah itu terdiri dari 28 huruf. Setidaknya ada 3 harokat pendek (fathah, kasroh, dhumamah) dan 3 huruf panjang (Alif, ya dan waw. Huruf-huruf ini tidak dapat disebut sebagai abjad karena

terdapat beberapa huruf yang tidak dapat tertulis dalam huruf abjad seperti huruf ص ع ظ (Risna 2023).

Pada jurnal pendampingan Noviyani (2023) menjelaskan bahwa Dasar awal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan memahami secara detail setiap huruf-huruf hijaiyah yang terdiri dari dua puluh delapan huruf atau dua puluh sembilan huruf jika memisahkan huruf lam alif berdiri sendiri. Pengenalan huruf hijaiyah secara urut pertama kali disusun oleh Nashr bin 'Atsim Al-Laitsi dan Yahya ibn Ya'mur al-Udwab al-Laitsi.

Huruf hijaiyah adalah hal yang penting untuk umat Islam. Karena huruf hijaiyah adalah dasar untuk membaca Al-Quran. Biasanya pembelajaran huruf hijaiyah ini dimulai sewaktu kita kecil. Sebab, jika anak akan membaca AlQuran hal pertama yang harus diajarkan ke anak yaitu mengenal huruf hijaiyah, menghafal bentuk huruf hijaiyah, menghafal pelafalan huruf hijaiyah (Zainuri and Huda2023).

Pada masa kanak-kanak akan diajarkan huruf-huruf hijaiyah melalui buku Iqra (Sarimudin and Aimang 2023). Huruf hijaiyah adalah syarat utama dalam pembacaan Al Quran. Sebab huruf ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di dalam Al Quran. Jika kalian sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah pastinya kalian juga akan bisa dalam membaca Al Quran (Tantowie and Firdaus 2024).

Huruf hijaiyah tidak berdiri sendiri di dalam Al Quran, melainkan saling menyambung antara satu dengan yang lain. Ada

beberapa huruf hijaiyah yang bisa disambung dan tidak bisa disambung. Kalian harus bisa membedakan dan membaca huruf yang sudah disambung dan belum disambung. Huruf yang belum disambung dan sudah disambung ini memiliki beberapa perbedaan juga (Nisa and Rizki 2021).

Pendampingan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo Kota Padang. Deskripsi profil penerima manfaat pelaksanaan pendampingan SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo Padang termasuk dalam amal usaha muhammadiyah, jarang mereka menerima program sosialisasi, pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan mutu pembelajaran kepada siswa tertama dalam peningkatan minat membaca al-quran, serta kompetensi guru, menjadi alasan tim pendampingan menyelenggrakan di SD tersebut.

Permasalahan yang ditemukan pada sekolah dasar Muhammadiyah surau gadang nanggalo yaitu masih ada beberapa siswa kelas tinggi yang masih belum lancar membaca Al-Quran dan bahkan masih ada yang tidak mengetahui beberapa huruf hijaiyah. Kemudian permasalahan lain yang ditemukan adalah kurangnya minat siswa mempelajari Al-Quran.

Sehingga orangtua dari siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo meminta kepada pihak sekolah untuk diberikan tambahan Pelajaran atau tambahan waktu untuk belajar Al-Quran. Sejenis TPQ seperti di Masjid atau Musholla. Sehingga siswa setelah sekolah bisa

langsung belajar mengaji di sekolah tanpa harus pulang terlebih dahulu.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini ialah metode intensif partisipatif dengan tahapan (analisis kebutuhan, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi) (Wela and Naldi 2022). Menurut Suyatno yang dimaksud dengan metoda maupun langkah-langkah disini adalah pola atau sistem tindakan yang akan dilakukan tahapan-tahapannya, yaitu dengan Analisis situasi, Identifikasi masalah, Menentukan tujuan kerja, Rencana Pemecahan masalah tersusun berdasarkan program kegiatan, Pendekatan Sosial, Pelaksanaan Kegiatan, Evaluasi kegiatan dan hasil (Alrasi et al. 2023)

Pendekatan yang digunakan dalam pendampingan ini adalah Participatory Action Research (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan (affandi 2022). Oleh karena itu, pendekatan ini merupakan sarana untuk membangkitkan kesadaran kritis secara kolektif atas adanya belenggu-belenggu ideologi globalisasi neoliberal dan belenggu paradigma keagamaan normatif yang menghambat proses transformasi sosial keagamaan.

Pendampingan dengan pendekatan ini bisa dikatakan Pendampingan Transformatif. Hal ini karena merupakan proses riset

yang berorientasi pada pemberdayaan dan perubahan. Argumentasi ini didasarkan pada bahwa proses riset transformatif berarti (Afandi 2020) kelompok masyarakat yang miskin/lemah, terpinggirkan, dan tertindas. Proses dari, oleh dan untuk masyarakat. Posisi masyarakat didampingi/difasilitasi dalam mengambil keputusan dan berinisiatif agar lebih mandiri dalam mengembangkan kualitas kehidupannya. Menempatkan masyarakat beserta institusi-institusinya. Sebagai kekuatan dasar bagi peningkatan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan agama.

Upaya melepaskan berbagai bentuk dominasi budaya, tekanan politik, eksploitasi ekonomi, dan hegemoni institusi agama yang membelenggu dan menghalangi upaya masyarakat menentukan cara hidup dan meningkatkan kualitas kehidupannya.

Hasil dan Pembahasan

Pada pendampingan ini mengimplementasikan metode intensif partisipatif yang dilakukan dengan tahapan analisis kebutuhan, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Tujuan dari pendampingan ini adalah agar siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo bisa mengenal huruf hijaiyah dengan mudah dan mempelajarinya dengan situasi yang menyenangkan.

Pada awal pertemuan, peneliti melakukan pengenalan diri serta menjelaskan tujuan dari pendampingan ini pada seluruh peserta didik di lapangan sekolah. Kemudian peserta didik di arahkan menuju ruangan untuk memulai proses pengenalan huruf hijaiyah. Setelah

selesai mencontohkan bagaimana bentuk dan pelafalan huruf hijaiyyah, maka peneliti menunjukkan beberapa huruf menggunakan kertas yang berisi huruf-huruf hijaiyyah satu persatu.

Para siswa yang sudah mengetahui beberapa huruf dengan semangat mengangkat tangan berlomba untuk menyampaikan huruf yang ditampilkan. Walaupun masih ada satu persatu peserta didik yang terbalik menyebutkan salah satu huruf hijaiyyah yang bentuknya sama ataupun pelafalannya terdengar sama.

Setelah dilakukan proses pengenalan huruf hijaiyyah, peneliti menyimpulkan bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa membedakan satu huruf dari yang lain baik dari segi huruf yang hampir sama maupun pengucapan yang hampir sama. Sehingga masih ada siswa yang sering tertukar menyebutkan huruf-huruf hijaiyyah yang hampir sama bentuk ataupun hampir sama dari segi pengucapannya.

Secara umum hasil dari pendampingan tentang pengenalan huruf hijaiyyah ini adalah memudahkan siswa untuk mengenal huruf hijaiyyah, serta dapat membedakan huruf hijaiyyah yang satu dengan yang lainnya. Pihak sekolah juga ingin setelah kegiatan ini, guru bisa meneruskan kegiatan membaca iqra' di dalam kelas agar lebih fokus sesuai tingkatan kelas siswa. Serta mampu mengevaluasi siswa yang memang punya kesulitan dalam memahami huruf hijaiyyah.



Pengenalan dan menjelaskan tujuan dari pendampingan yang dilaksanakan



Tanya jawab tentang huruf hijaiyyah yang ditampilkan



Menyimak penjelasan tentang macam-macam huruf hijaiyyah

Penutup

Berdasarkan hasil pendampingan pengenalan huruf hijaiyah dengan metode intensif partisipatif di SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo, setelah di analisis kebutuhan siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa harus lebih difokuskan dari bentuk dan cara baca huruf hijaiyah agar siswa mampu membedakan huruf hijaiyah tersebut. Pelaksanaan kegiatan dengan mengenalkan huruf hijaiyah satu persatu dengan jelas menggunakan kartu huruf dapat melatih daya ingat siswa dan semangat dalam mengetahui nama huruf hijaiyah.

Setelah kegiatan pendampingan selesai dilaksanakan, maka evaluasi dari kegiatan ini adalah siswa lebih bersemangat mempelajari huruf hijaiyah jika diimbangi dengan media yang menarik agar lebih mudah dipahami. Harpaan untuk pihak sekolah untuk bisa melanjutkan pengenalan huruf hijaiyah sampai siswa bisa ke tahap Al-Quran dengan cepat dan lancar. Serta untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, guru juga bisa menyediakan media yang sesuai dengan materi ajar.

Referensi

Afandi, Agus. 2020. "Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pendampingan Kepada Masyarakat Transformatif." Pp. 1689–99 in *Workshop Pendampingan Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Vol. 53.

affandi, agus. 2022. *Metodologi Pendampingan Masyarakat*.

Alrasi, Fitri, Sekar Harum Pratiwi, Nurul Fakhri, Vini Wela Septiana, and Desna Desna. 2023. "Sosialisasi Belajar Al-Quran Dengan Cara Yang Menyenangkan Di SD Muhammadiyah Surau Gadang Nanggalo Padang." *Menara Pendampingan* 3(1):11–16.

As' ad, Mohamad, Eni Farida, Sigit Setyowibowo, and Sujito Sujito. 2022. "Pengenalan Dan Pelatihan Augmented Reality Huruf Hijaiyah Pada TPQ Al Abror Buring Kota Malang." *TERANG* 5(1):46–56.

Hanik, Umi, and Sania Amirah Husna. 2021. "Pengenalan Huruf Hijaiyah Siswa Kelas 3 Sd Dengan Metode Iqro'Dan Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ittihad-Kediri: Studi Pendampingan Pada Masyarakat." *Abdimas Indonesian Journal* 1(1):73–87.

Herlina, Mutia Nanda, and Fahmi Fahmi. 2018. "Peningkatan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf (Penelitian Tindakan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD

- Assa'dah Serang-Banten)." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):15-26.
- Nisa, Nur Khoirun, and M. Thaib Rizki. 2021. "Integrasi Kaidah Imla'Dan Tajwid Dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab." *Al-Mu'arrib: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1(2):49-57.
- Noviyani, Rafiq, and Rizqa Octarina. 2023. "Pendampingan Membaca Al-Qur'an Dengan Tema Sehari Mengenal Lebih Dekat Bersama Al-Qur'an." *JURAMAS: Jurnal Pendampingan Masyarakat* 1(1):37-52.
- Risna, Risna. 2023. "Bahasa Arab Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al Quran: Keistimewaan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al Quran." *Al-MUALLAQAT* 2(2):01-14.
- Sarimudin, Ely Kusuma, and Hasrat A. Aimang. 2023. "Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Baca Tulis Berbasis Huruf Hijaiyah." *BABASAL EDUCATION: Jurnal Pendampingan Masyarakat* 1(1):1- 5.
- Syukri, M., and R. Marmawi. n.d. "Penerapan Metode Iqro'Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Cahaya." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 3(6).
- Tantowie, Tanto Aljauharie, and Anisa Firdaus. 2024. "Meningkatkan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Metode Iqra(Pendampingan Masyarakat Di Desa Kertajaya Kecamatan Cigugur Kabupaten Pangandaran)." *Khidmat* 1(2):93-101.
- Wela, Vini, and Jepri Naldi. 2022. "Ppm Increasing Reading Interest Di Sd Muhammadiyah Xi Abd. Muis Padang Timur." *Menara Pendampingan* 2(2).
- Zainuri, Fitri Praditia, and Huda Huda. 2023. "Mengembangkan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Melalui Media Puzzle Anak Usia 5-6 Tahun." *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 5(1):46-53.